

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016

dan / *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original reports included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Manajemen		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-24	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
UNTUK PERIODE 12 JUNI 2015 - 31 MARET 2016**



**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
FOR THE PERIOD OF JUNE 12, 2015 - MARCH 31, 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini: / *The undersigned:*

1. Nama / *Name* : Drs. Nur Zainuddin, Akt.
Alamat kantor / *Office address* : H Tower Building Lt. 18 Suite 1851
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta Selatan
Alamat domisili / *Domicile address* : Jl. H. Juhri No. 80, RT/RW: 004/008
Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Telepon / *Telephone* : 021-29718600
Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : Paryank Ramesh Shah
Alamat kantor / *Office address* : H Tower Building Lt. 18 Suite 1851
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta Selatan
Alamat domisili / *Domicile address* : H Tower Building Lt. 18 Suite 1851
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta Selatan
Telepon / *Telephone* : 021-29718600
Jabatan / *Title* : Komisaris / *Commissioner*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the company;*
 2. *The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards;*
 3. a. *All information in the financial statements is complete and correct;*
b. *The company's financial statements do not contain information or material facts are not correct and does not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system within the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Mei 2016 / *Jakarta, May 16, 2016*

**Direktur Utama /
President Director**

**Komisaris /
Commissioner**

(Drs. Nur Zainuddin, Akt.)

(Paryank Ramesh Shah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-2016</u>	Catatan / Notes	<u>31-Mar-2015</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar:				Current Assets
Kas dan setara kas	267,264,968	2b,4	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Beban dibayar di muka	138,961,628	2e,5	-	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11,064,552	2i,10a	-	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	417,291,148		-	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar:				Non-Current Assets:
Piutang pihak berelasi	3,934,800,000	2c,d,8a	-	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	118,060,212	2f,6	-	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,052,860,212		-	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4,470,151,360		-	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar:				Current Liabilities:
Hutang lain-lain	117,155,790	2f,7	-	<i>Other payable</i>
Hutang pajak	-	2i,10b	-	<i>Tax payable</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	117,155,790		-	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar:				Non-Current Liabilities:
Hutang pihak berelasi	511,577,915	2d,8b	-	<i>Due to related parties</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	511,577,915		-	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas:				Equity:
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015 sebanyak 300.000 lembar saham, nominal Rp13.116 per saham	3,934,800,000	9	-	<i>Capital Stock - authorized and fully paid as of December 31, 2015 were 300,000 shares, par value of Rp13.116</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(93,382,345)		-	<i>Profit (loss) - current year</i>
Jumlah Ekuitas	3,841,417,655		-	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,470,151,360		-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>Catatan</u> <i>/ Notes</i>	<u>31-Mar-2015</u>	
PENJUALAN - BERSIH	-	<i>2h,11</i>	-	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	-	<i>2h</i>	-	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	-		-	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban umum dan administrasi	96,466,422	<i>2h,12</i>	-	<i>General and administrative expense</i>
JUMLAH BEBAN USAHA	96,466,422		-	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(96,466,422)		-	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan lain-lain	7,718,790	<i>2h,13</i>	-	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(4,634,713)	<i>2h,13</i>	-	<i>Other expense</i>
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3,084,077		-	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM PAJAK	(93,382,345)		-	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE TAX
ESTIMASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	<i>2i,10c</i>	-	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(93,382,345)		-	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Laba (rugi)	Jumlah ekuitas	
	<i>Subscribed and paid-up capital</i>	<i>Profit (loss)</i>	<i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2015	3,934,800,000	-	3,934,800,000	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	(93,382,345)	(93,382,345)	<i>Comprehensive profit (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	3,934,800,000	(93,382,345)	3,841,417,655	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31-Mar-2016	31-Mar-2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(93,382,345)	-	<i>Net profit (loss) in current year</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustment for:</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
piutang usaha	-	-	<i>trade receivables</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
Beban dibayar di muka	(138,961,628)	-	<i>prepaid expenses</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
pajak dibayar di muka	(11,064,552)	-	<i>prepaid tax</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang usaha	117,155,790	-	<i>account payables</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang pajak	-	-	<i>tax payables</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(126,252,735)	-	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan (pelepasan) aset lain-lain - bersih	(118,060,212)	-	<i>Acquisition (disposal) of other assets - net</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(118,060,212)	-	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan (penurunan) pada:			<i>Increase (decrease) in:</i>
Penurunan (kenaikan)			<i>Decrease (increase) in</i>
piutang pihak berelasi	(3,934,800,000)	-	<i>related party receivables</i>
Kenaikan (penurunan)			<i>Increase (decrease) in</i>
hutang pihak berelasi	511,577,915	-	<i>related party payables</i>
Setoran modal	3,934,800,000	-	<i>Paid-in capital</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	511,577,915	-	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	267,264,968	-	Net increase (decrease) on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	-	-	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	267,264,968	-	Cash and cash equivalents at the end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral parts of the financial statements taken as a whole.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Vega Industries Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 66, dibuat di hadapan Zainuddin, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2447534.AH.01.01, tanggal 8 Juli 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan "Surat Keputusan Pemegang Saham" No. 81 oleh Notaris Zainuddin, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2015 tentang perubahan susunan pengurus perseroan.

Perusahaan berdomisili di Gedung H Tower Lt. 18 Suite 1851, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, Jakarta Selatan.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan impor atas barang *steel casting* (kerangka baja), *grinding media* (bola penggerinda).

b. Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Komisaris	Paryank Ramesh Shah / Paryank Ramesh Shah	Commissioner
Direktur	Drs. Nur Zainuddin, Ak / Drs. Nur Zainuddin, Ak	Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Vega Industries Indonesia ("the Company") was established on June 12, 2015, based on notarial deed No. 66 of Zainuddin, SH, public notary at Jakarta. The establishment of the corporation had been approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his decision No. AHU-2447534.AH.01.01, dated Juli 8, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently being based on "Decree of Shareholders" No. 81 dated October 19, 2015 in order to change of the Company's board of directors.

The Company is domiciled in H Tower building 18th floor, Suite 1851, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20 Blok X-10, South Jakarta.

The main activity of the Company is import trader for casting steel items such as iron structure and media grinding.

b. Commissioner and Director

As of March 31, 2016, the Company's Commissioner and Director were as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK).

Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informatif komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

The Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, and comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain account that are measured on the basis describe in the related accounting policies.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

The Statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

b. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Piutang

Piutang dicatat atau disajikan berdasarkan nilai nominalnya, Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. PSAK Revisi ini juga menyatakan bahwa pihak-pihak berelasi dapat menyepakati transaksi di mana pihak-pihak yang tidak berelasi tidak dapat melakukannya. Selain itu, transaksi antara pihak-pihak berelasi mungkin tidak dilakukan dalam jumlah yang sama, seperti dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

b. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral or restricted in use.

c. Receivables

Account receivables are recorded and presented base in per value cost, and the company provide allowance for bad debt expenses based on management judgement of the situation and collectibility each receivable at the end of period.

d. Transactions with Related Parties

The company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. This revised PSAK also states that related parties may enter into transactions that unrelated parties would not. Also, transactions between related parties may not be made at the same amounts as between unrelated parties. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Company's financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

All significant transaction with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions or those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

d. Transactions with Related Parties - Continued

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari pihak ketiga yang sama (atau sebuah asosiasi atau ventura bersama sari satu grup di mana entitas lain menjadi anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity.
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

d. Transactions with Related Parties - Continued

- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas
atau personil manajemen kunci entitas (atau
entitas induk dari entitas).

- (vi) A person identified in (a)(i) has
significant influence over the entity or is
a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent of
the entity).

e. Beban Dibayar di Muka

e. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa
manfaat masing-masing beban menggunakan metode
garis lurus.

*Prepaid expenses are amortized over the periods
benefited using the straight-line method.*

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006),
"Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan",
dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

*The Company applied PSAK No. 50 (Revised
2006), "Financial Instruments: Presentation and
Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006),
"Financial Instruments: Recognition and
Measurement".*

I. Aset keuangan

I. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai
wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset
keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar pada
laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan
nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain
sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur
melalui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
(FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset
keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan
menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat
pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan
diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset
tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

*Financial assets are recognized initially at fair
value plus transaction costs, except for those
financial assets classified as at fair value through
profit or loss which are initially measured at fair
value. Financial assets are classified as financial
assets at fair value through profit or loss (FVTPL),
held-to-maturity investments (HTM), loans and
receivables or available-for-sale financial assets
(AFS). The Company determines the classification
of its financial assets at initial recognition and,
where allowed and appropriate, re-evaluates the
designation of such assets at each end of each
reporting period.*

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

f. Financial Instruments - Continued

Pengukuran setelah pengukuran nilai awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan yang non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan nilai suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian melalui laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika; hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of financial asset are transferred to another entity or the contractual right to receive the cash flow of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risk and rewards of ownership of the financial asset.

II. Liabilitas Keuangan dan instrumen ekuitas

II. Financial liabilities and equity instruments

Pengukuran awal

Initial Recognition

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

f. Financial Instruments - Continued

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan liabilitas, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan liabilitas, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance cost.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dipasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified an equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate of similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

f. Financial Instruments - Continued

Pengukuran setelah pengukuran awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan liabilitas yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

III. Saling hapus instrumen keuangan

III. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported on the statement of financial position if, and only if, there is currently enforceable and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

IV. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

IV. Financial instruments measured at amortized cost

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

g. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

As at reporting date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's statements of comprehensive income.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

h. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

The Company adopted PSAK No.23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services are recognized when services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

i. Pajak Penghasilan

i. Income Taxes

Perusahaan menentukan pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

The Company determines its income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
- LANJUTAN

i. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo kerugian fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - CONTINUED

i. Income Taxes - Continued

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to tax obligations are recorded when a Notice of Tax Assessment ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil yang sebenarnya yang dilaporkan dimasa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising which are beyond the control of the Company. Such charges are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang di amortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 14.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 8.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions and whose effect are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN - LANJUTAN

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. ESTIMATES AND JUDGEMENTS - CONTINUED

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 10.

4. KAS DAN BANK

	31-Mar-2016
Akun ini terdiri dari:	
PT Bank HSBC Indonesia - IDR	132,288,968
PT Bank HSBC Indonesia - USD	134,976,000
Jumlah	267,264,968

4. CASH AND BANK

	31-Mar-2015
<i>This accounts consist of:</i>	
<i>PT Bank HSBC Indonesia - IDR</i>	-
<i>PT Bank HSBC Indonesia - USD</i>	-
Total	-

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31-Mar-2016
Akun ini terdiri dari:	
Sewa dibayar di muka	4,049,000
Beban dibayar di muka lainnya	134,912,628
Jumlah	138,961,628

5. PREPAID EXPENSES

	31-Mar-2015
<i>This accounts consist of:</i>	
<i>Prepaid rent</i>	-
<i>Other prepaid expenses</i>	-
Total	-

6. ASET LAIN-LAIN

	31-Mar-2016
Akun ini terdiri dari:	
Beban pra operasi	118,060,212
Jumlah	118,060,212

6. OTHER ASSETS

	31-Mar-2015
<i>This accounts consist of:</i>	
<i>Pre-operating expenses</i>	-
Total	-

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. HUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER PAYABLE

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
PT Cekindo Bisnis Group	117,155,790	-	<i>PT Cekindo Bisnis Group</i>
Jumlah	<u>117,155,790</u>	<u>-</u>	Total

8. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

Sifat Berelasi

Nature of Related Parties

<u>Hubungan Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi / Nature of Related</u>	<u>Sifat transaksi / Nature of Transaction</u>
1. Vega Industries (Middle East) - FZE	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Untuk beban operasional / <i>For operational expense</i>
2. AIA Engineering Limited	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Untuk modal kerja dan beban operasional / <i>For working capital and operational expenses</i>

a. Piutang Pihak Berelasi

a. Due from Related Party

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Vega Industries (Middle East) - FZE	3,895,452,000	-	<i>Vega Industries (Middle East) - FZE</i>
AIA Engineering Limited	39,348,000	-	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>3,934,800,000</u>	<u>-</u>	Total

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - LANJUTAN

8. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS - CONTINUED

b. Hutang Pihak Berelasi

b. Due to Related Party

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Vega Industries (Middle East) - FZE	511,577,915	-	<i>Vega Industries (Middle East) - FZE</i>
AIA Engineering Limited	-	-	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>511,577,915</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

9. MODAL SAHAM

9. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at March 31, 2016 are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2016 / March 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Nominal (Rp)	
	<i>Number of shares</i>	<i>Ownership</i>	<i>Paid-up Capital (Rp)</i>	
Vega Industries (Middle East) - FZE	297,000	99%	3,895,452,000	<i>Vega Industries (Middle East) - FZE</i>
AIA Engineering Limited	3,000	1%	39,348,000	<i>AIA Engineering Limited</i>
Jumlah	<u>300,000</u>	<u>100%</u>	<u>3,934,800,000</u>	<i>Total</i>

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
PPN masukan	11,064,552	-	<i>VAT in</i>
Jumlah	<u>11,064,552</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN - LANJUTAN

10. TAXATION - CONTINUED

b. Hutang Pajak

b. Tax Payable

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consist of:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	-	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, laba (rugi) fiskal dan beban pajak kini tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income (loss) before tax, fiscal income (loss) and current tax for the year ended March 31, 2016 are as follows:

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(93,382,345)</u>	<u>-</u>	Profit (loss) before tax
Beda sementara:			Temporary differences:
-	-	-	-
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	(2,109,475)	-	<i>Unrealized profit (loss) from currency exchange</i>
Laba (rugi) fiskal	<u>(95,491,820)</u>	<u>-</u>	Fiscal profit (loss)
Akumulasi laba (rugi) fiskal tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years accumulated profit (loss)</i>
Akumulasi laba (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>(95,491,820)</u>	<u>-</u>	Current year accumulated profit (loss)
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2016, aset pajak tangguhan tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan tidak terdapat cukup penghasilan kena pajak di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of March 31, 2016, the Company did not recognize the deferred tax assets because in the management's opinion will not be sustainable to utilize such deferred tax assets.

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENJUALAN - BERSIH

11. SALES - NET

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Penjualan	-	-	<i>Sales</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

12. BEBAN USAHA

12. OPERATING EXPENSES

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Beban umum dan administrasi:			<i>General and administrative expenses:</i>
Sewa	37,776,800	-	<i>Rent</i>
Telepon, listrik dan air	75,525	-	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	56,832,364	-	<i>Professional fees</i>
Transportasi	-	-	<i>Transportation</i>
Pos dan meterai	216,233	-	<i>Postage and stamp</i>
Beban pajak	809,800	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	755,700	-	<i>Other</i>
Jumlah	96,466,422	-	<i>Total</i>

13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

13. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>31-Mar-2016</u>	<u>31-Mar-2015</u>	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	7,718,790	-	<i>Gain from foreign exchange - net</i>
Penghapusan aset	-	-	<i>Assets written off</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	7,718,790	-	<i>Total other income</i>

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LANJUTAN

13. OTHER INCOME (EXPENSES) - CONTINUED

Beban lain-lain:			Other expenses:
Beban Bank	4,569,323	-	Bank charges
Rugi atas penjualan aset	-	-	Loss from sale of fixed assets
Beban lain-lain	65,390	-	Other expense
Jumlah beban lain-lain	4,634,713	-	Total other expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	3,084,077	-	Total other income (expenses)

14. INSTRUMEN KEUANGAN

14. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2016:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the statement of financial position as of March 31, 2016:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan bank	267,264,968	267,264,968	Cash and bank
Piutang pihak berelasi	3,934,800,000	3,934,800,000	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	4,202,064,968	4,202,064,968	Total financial assets
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Hutang lain-lain	117,155,790	117,155,790	Other payable
Hutang pihak berelasi	511,577,915	511,577,915	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	628,733,705	628,733,705	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments along the value can be estimated:

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode 12 Juni 2015 - 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. VEGA INDUSTRIES INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of June 12, 2015 - March 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INSTRUMEN KEUANGAN - LANJUTAN

14. FINANCIAL INSTRUMENTS - CONTINUED

Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Cash and banks, trade receivables and other receivable

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar

Short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their values.

Hutang pihak berelasi

Due to related party

Nilai wajar dari hutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Due a related party are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are not expected to be settled within 12 month after the statements of financial position.

15. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

15. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 April 2016.

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Director on April 1, 2016.

=====